



LAPORAN KEGIATAN **Pelatihan Pengenalan Portal Database** **Terorisme dan Kontra Terorisme/Deteksi Indonesia** **Tahun 2019**

Pokok pikiran

Dalam studi-studi tentang terorisme dikenal sebuah istilah *Terrorism Early Warning* (TEW). Istilah ini digunakan untuk menjelaskan sebuah cara kerja model pencegahan dini terhadap terorisme, yaitu proses menghimpun informasi strategis oleh pihak berkompeten tentang sebuah rencana teror yang akan terjadi. TEW dinilai sebagai solusi terbaik karena cara-cara konvensional dianggap tidak lagi memadai untuk mengatasi kejahatan terorisme. Selain itu, dikenal juga istilah *Co-Production of Counter Terrorism Intelligence* (PTCI). Istilah ini menjelaskan sebuah proses dimana masyarakat dan aparat hukum bahu-membahu saling tukar menukar informasi intelijen mengenai terorisme sehingga rencana dan tindakan terorisme bisa dihindari dan korban bisa diminimalisasi.

Kedua istilah tersebut setidaknya secara garis besar mengonfirmasi adanya perkembangan kesadaran dan cara pandang kita melihat dinamika, kompleks dan dampak signifikan persoalan terorisme yang sedang dihadapi. Bahwa, terorisme hari ini telah menjadi sebuah ancaman yang sangat serius bagi keberlangsung hidup dan kehidupan masyarakat berbudaya, beragama, berbangsa dan bernegara. Bahwa, terorisme adalah sebuah kejahatan kemanusiaan, musuh bersama seluruh *stakeholders* yang *concern* dan itu sebab melawannya harus jadi tanggungjawab bersesama secara proporsional; negara, perguruan tinggi, lembaga keagamaan, ormas, OKP, NGO/LSM, komunitas basis, media, dll.

Dalam konteks itu, data menjadi menjadi faktor fundamental dan sangat determinan dalam memberi respon terhadap fenomena terorisme. Dengan data sebuah pengambilan keputusan/kebijakan dilakukan, sebuah analisis, pemetaan dan perencanaan dapat dibuat, strategi, pendekatan dan metode dapat dirumuskan dalam merespon fenomena terorisme secara baik, benar, efektif, efisien dan berkelanjutan. Sebaliknya, tanpa data dapat dipastikan hanya akan menambah persoalan dalam merespon fenomena terorisme.

Pelatihan pengenalan *database* terorisme dan kontra-terorisme/deteksi Indonesia kerjasama ARMC IAIN Ambon dengan THC Jakarta adalah salah satu jalan untuk membangun kesadaran, pengetahuan, pemahaman dan keterampilan bersama dalam memaksimalkan dan mengoptimalkan sumber-sumber daya data yang tervalidasi kualitasnya, berikut mengelolanya sebagai bahan untuk membuat analisis, pemetaan dan perencanaan, merumuskan strategi, pendekatan dan metode dalam merespon fenomena terorisme berbasis ruang dan cakupan kerja kita masing-masing, baik dalam kapasitas representasi personal maupun institusi.

Tujuan

1. Mengembangkan pemahaman dan memperkuat kesadaran dalam memaksimalkan dan mengoptimalkan sumber daya data (*database*) tentang teroris dan kontra terorisme yang disiapkan oleh lembaga-lembaga yang berkompeten di Indonesia.

2. Mengembangkan keterampilan (*skill*) dalam mengakses portal database terorisme dan kontra terorisme yang disiapkan oleh THC Jakarta.

Hasil diharapkan

1. Peserta memiliki pemahaman lebih baik dan kesadaran baru tentang urgensi kebutuhan *database* dalam merespon fenomena terorisme.
2. Peserta memiliki keterampilan dalam mengakses portal database teroris dan kontra terorisme/deteksi Indonesia yang disiapkan oleh THC Jakarta.

Metode

1. *Presentasi*. Pengenalan dan pemaparan materi tentang metodologi penyusunan *database* serangan teroris dan kontra terorisme Indonesia.
2. *Tanya jawab*. Melakukan klarifikasi, mengonfirmasi atau meminta penjelasan oleh peserta kepada presenter.
3. *Aplikasi*. Cara mengakses portal *database* teroris dan kontra terorisme yang disiapkan oleh THC Jakarta.
4. *Dialog*. Menemukan ruang-ruang yang kontekstual dengan karakteristik wilayah tertentu dalam pengelolaan databas teroris dan kontra terorisme.

Proses forum

1. *Pembukaan*. Sambutan oleh Direktur ARMC IAIN Ambon Dr. Abidin Wakano, M.Ag. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan oleh The Habibie Center J0(THC) Jakarta, Imron Rasyid sekaligus membuka secara resmi pelatihan.
2. *Presentasi*. Pengantar program dan portal deteksi dini (database teroris dan kontra teroris di Indonesia oleh Sopar dari THC Jakarta).
3. *Praktek*. Dibagi dalam dua sesi. Praktek 1 tentang cara menggunakan fitur deteksi dan praktek 2 tentang bagaimana memnfaatkan raw data. Kedua sesi dibawakan oleh tim THC Jakarta.
4. *Rencana Tindak Lanjut (RTL)*. Difasilitasi oleh AMC IAIN Ambon, Zet. A. Sandia, forum menyepakati 2 RTL, yaitu membuat sebuah jejaringan berbasis WA untuk peserta dan seluruh peserta akan diundang dan diharapkan hadir pada kegiatan pertemuan dengan Pemerintah Kota Ambon.

Peserta

1. Kegiatan pelatihan diikuti oleh 32 orang peserta, berasal dari berbagai lembaga/institusi yang *concern* terhadap isu-isu kemanusiaan dan pembangunan perdamaian berkelanjutan di Kota Ambon.
2. Seluruh peserta diwajibkan membawa laptop/notebook.

Narasumber

Pelatihan pengenalan portal database terorisme dan kontra terorisme/deteksi Indonesia menghadirkan 2 orang narasumber dari The Habibie Center (THC) Jakarta, yaitu Imron Rasyid dan Sopar.

Waktu dan tempat

Pelatihan dilaksanakan pada 4 September 2019 di Everbright Hotel, Jl. Cendrawasih 20, Kel. Rijali, Kec. Sirimau, Kota Ambon, Maluku – tlp. (0911) 343 698.

Fasilitas

Penyelenggara menyediakan konsumsi (*coffee break* dan *lunch*) dan biaya pengganti transportasi.

Penutup

Demikian ToR ini dibuat, semoga diperoleh gambaran umum tentang kegiatan Pelatihan Pengenalan Database Terorisme dan Kontra Terorisme/Deteksi Indonesia.

AGENDA ACARA
Pelatihan Pengenalan Portal Database
Terorisme dan Kontra Terorisme/Deteksi Indonesia
Amabon, 4 September 2019

No.	Agenda	Waktu (wit.)
1.	Pembukaan a. Sambutan ARMC IAIN Ambon b. Sambutan The Habibie Center (THC) Jakarta	09.00-09.30
2.	<i>Coffee break</i>	09.30-10.00
3.	Pengantar program dan portal deteksi dini (database teroris dan kontra teroris di Indonesia oleh Tim THC Jakarta	10.00-10.30
4.	Pengenalan portal deteksi dan dan fasilitas fitur	10.30-11.30
5.	Praktek 1: menggunakan fitur deteksi oleh Tim THC Jakarta	11.30-12.30
6.	<i>Having lunch</i>	12.30-13.30
7.	Praktek 2: memanfaatkan raw data oleh Tim THC Jakarta	13.30-15.30
8.	<i>Coffee break</i>	15.30-16.00
9.	Penutupan dan penyelesaian administrasi	16.00-16.30

REKAM GAMBAR
Pelatihan Pengenalan Portal Database
Terorisme dan Kontra Terorisme/Deteksi Indonesia
Amabon, 4 September 2019

